

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan unsur terpenting dalam kehidupan dan kemajuan suatu bangsa, bahkan pendidikan merupakan salah satu penentu kehidupan manusia. Kemajuan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh kondisi manusia yang berada di dalam bangsa tersebut. Melalui pendidikan seseorang memperoleh informasi dan pengetahuan yang dapat digunakan dan diterapkan pada kehidupannya sehingga pendidikan merupakan suatu hal yang penting. Pendidikan tidak terbatas oleh tempat dan waktu, pendidikan dapat diperoleh di mana saja dan kapan saja. Salah satu tempat berlangsungnya proses pendidikan adalah di sekolah selaku pendidikan formal yang sudah umum di Indonesia. Banyak orang yang beranggapan bahwa pendidikan hanya diperoleh dari pendidikan formal saja, namun pada kenyataannya pendidikan tidak hanya dari pendidikan formal di sekolah saja namun juga diperoleh dari pengalaman-pengalaman kehidupan.

Media komik adalah media pembelajaran bahasa nonproyeksi berupa tulisan disertai gambar-gambar yang menarik yang dapat dilihat dan dibaca. Alur pantun dalam komik sangat mudah dipahami oleh siswa dengan dibantu oleh gambar - gambar yang ada pada komik sehingga jalan pantun mudah untuk disampaikan kembali. Penggunaan media komik diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami isi suatu pantun sehingga dapat menyampaikan isi pantun

dengan baik. Komik memuat serangkaian urut-urutan gambar yang akan mempermudah peserta didik dalam memahami isi pantun yang dibaca. Penggunaan media komik akan menarik minat anak-anak untuk membaca karena penyajian komik yang berupa gambar dan teks. Lebih dari 90% pelajar adalah pembaca komik. Hal tersebut membuktikan bahwa komik merupakan salah satu bacaan yang paling disukai anak-anak dan pelajar. Berdasarkan urutan-urutan yang ada, komik dapat menjadi alat pengajaran yang efektif, siswa akan tertarik membacanya tanpa harus dibujuk. Oleh karena itu, penggunaan media komik diharapkan dapat membantu siswa untuk memahami suatu pantun sehingga dapat mudah menyampaikan kembali isi pantun dengan menggunakan bahasa sendiri.

Komik *strip* yang digunakan dalam media ini komik yang berbentuk terdiri dari beberapa panil, dalam panil tersebut berisi pantun singkat dan gambar-gambar yang disertai dengan tulisan. Komik *strip* ini, sebagai pantun yang bergambar, di setiap panil berisi pantun dalam bentuk tiap bait terdiri atas empat baris, 8-12 suku kata di tiap baris, memiliki sampiran dan isi, dan berirama a-b-a-b. Sehingga dalam menggunakan media Komik *strip* ini akan memudahkan bagi guru dan juga siswa dalam pencapaian sebuah pembelajaran. Humanisme adalah paham yang mempunyai tujuan menumbuhkan rasa perikemanusiaan dan bercita-cita untuk menciptakan pergaulan hidup manusia yang lebih baik. Humanisme bisa diartikan sebagai paham di dalam aliran-aliran filsafat yang hendak menunjang tinggi nilai dan martabat manusia, serta menjadikan manusia sebagai ukuran dari segenap penilaian, kejadian, dan gejala di atas muka bumi ini.

Pembelajaran merupakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Penggunaan media pembelajaran kartun komik *strip* dalam keterampilan menulis pantun merupakan suatu strategi keterampilan yang tepat karena dapat menggugah emosi dan memunculkan ide - ide siswa. Akan tetapi, semua itu harus sejalan dengan bagaimana cara guru menyampaikan informasi kepada siswa. Proses keterampilan menulis pantun dibutuhkan penyampaian informasi kepada siswa. Proses keterampilan menulis pantun dibutuhkan penyampaian informasi yang tepat agar siswa mampu menyerap ilmu yang terkandung di dalamnya secara maksimal.

Keterampilan menulis pantun adalah kegiatan yang dilakukan untuk menuangkan gagasan atau perasaan yang terdiri atas sampiran dan isi dengan menggunakan pedoman syarat-syarat pantun yang telah ditentukan. Menulis pantun sebagai sarana komunikasi pengiriman dan penerimaan pesan yang dimanfaatkan untuk menyelipkan nasihat bahkan untuk melakukan kritik sosial tanpa mencederai perasaan siapa pun. Menulis pantun juga sebagai alat pemeliharaan bahasa yang berperan untuk penjaga fungsi kata dan kemampuan sebagai alur berpikir serta mengasah kepedulian siswa terhadap masalah sosial. Kemahiran menulis pantun sangatlah ditentukan dalam memilih pilihan kata-kata yang berkesinambungan antara sampiran dan isi pantun. Selain itu untuk menulis se bait pantun juga harus sesuai dengan jenis pantun yang akan dibuat, apabila dalam menulis pantun tidak sesuai antara jenis pantun dengan isinya maka pantun tersebut tidak benar. Kemahiran siswa dalam menulis pantun perlu dilatih serta dapat ditingkatkan melalui praktik menulis dan membaca.

Berdasarkan alasan tersebut maka peneliti memilih untuk membantu siswa mempermudah memahami isi suatu pantun dan dapat menyampaikan kembali isi pantun yang dibaca dengan bahasa sendiri. Berdasarkan asumsi yang penulis harapkan, maka judul yang diambil penulis adalah “*Pengaruh Media Kartun Komik Strip Berorientasi Humanisme Terhadap Keterampilan Menulis Pantun*”.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam uraian latar belakang yang telah diuraikan dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar media kartun komik *strip* berorientasi humanisme terhadap keterampilan menulis pantun pada siswa kelas VIII SMP Darul Mustofa Burneh Bangkalan?
2. Bagaimana pengaruh menulis pantun pada siswa kelas VIII SMP Darul Mustofa Burneh Bangkalan dengan menggunakan keterampilan menulis pantun media kartun komik *strip* berorientasi humanisme?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui hasil belajar media kartun komik *Strip* berorientasi humanisme terhadap keterampilan menulis pantun pada siswa kelas VIII SMP Darul Mustofa Burneh Bangkalan.
2. Mengetahui pengaruh pada siswa kelas VIII SMP Darul Mustofa Burneh Bangkalan setelah dilakukan keterampilan menulis pantun menggunakan media kartun komik *strip* berorientasi humanisme.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat teoretis dan manfaat praktis pada penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Diperolehnya pengetahuan baru tentang cara mengajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia melalui penerapan media kartun komik *strip* berorientasi humanisme terhadap keterampilan menulis pantun. Diperolehnya dasar penelitian baru yang lebih baik.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat Bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru dapat mengembangkan kualitas pembelajaran menjadi lebih menarik serta kreatif, dapat menjalankan tugas sebagai pendidik dengan baik yaitu dengan merencanakan pembelajaran secara matang serta dapat mengidentifikasi kesulitan-kesulitan belajar yang dialami oleh siswa pada pembelajarannya.

- b. Manfaat Bagi Siswa

Meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa dalam keterampilan bahasa Indonesia. Siswa akan lebih mengerti pembelajaran bahasa Indonesia yang diberikan oleh guru dan mendapat nilai yang maksimal.

- c. Manfaat Bagi Sekolah

Sekolah dapat mengetahui dengan penerapan media pembelajaran kartun komik *strip* berorientasi humanisme ini, dapat berpengaruh pada

pembelajaran keterampilan menulis khususnya pantun, sehingga dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan mutu sekolah.

1.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini merupakan hipotesis deskriptif. Menurut Sugiyono (2015: 100) hipotesis deskriptif merupakan jawaban sementara terhadap masalah deskriptif, yaitu yang berkenaan dengan variabel mandiri. Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. H_0 = Tidak ada pengaruh keterampilan menulis menggunakan media kartun komik *strip* terhadap kemampuan pada siswa membuat pantun kelas VIII SMP Darul Mustofa Burneh Bangkalan.
2. H_a = Ada pengaruh keterampilan menulis menggunakan media kartun komik *strip* terhadap kemampuan pada siswa membuat pantun kelas VIII SMP Darul Mustofa Burneh Bangkalan.

1.6 Definisi Operasional

1. Media kartun komik *strip* berorientasi humanisme merupakan jenis komik yang mana memberikan gambarannya sebuah pemikiran filsafat yang mengedepankan nilai dan kedudukan manusia.
2. Keterampilan Menulis pantun merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menuangkan gagasan atau perasaan yang terdiri atas sampiran dan isi dengan menggunakan pedoman.

3. Komik *strip* yang digunakan dalam media ini komik yang berbentuk terdiri dari beberapa panil, dalam panil tersebut berisi pantun singkat dan gambar-gambar yang disertai dengan tulisan.
4. Humanisme adalah paham yang mempunyai tujuan menumbuhkan rasa perikemanusiaan dan bercita-cita untuk menciptakan pergaulan hidup manusia yang lebih baik.